

STRATEGI PENELUSURAN INFORMASI MELALUI *SEARCH ENGINE* (GOOGLE)

Ekawati Saputri

Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lhokseumawe

eka.dreamlight@gmail.com

Abstract: *Search strategy is a tactic or method that is carried out systematically based on keywords. This search makes it easier for internet users to find information. One of the internet users is a user who uses this media to fulfill academic information needs. what information search strategies can be used by internet users on the google search engine in searching for information. The simplest search strategy, which is only entering terms without tactics or has not been done systematically, so that search engines provide search results without any limitations, and a flood of search results occurs. Knowledge of information retrieval strategies through search engines should be owned by users, students and information seekers who use the internet as a source of information. The role of the library as a forum for information that can provide references on information retrieval strategies through internet media such as search engines and organize training on information retrieval through internet media effectively and efficiently.*

Keywords : *Information Retrieval, Search Strategy, Search Engine.*

Abstrak: *Strategi penelusuran adalah taktik atau cara yang dilakukan secara sistematis berdasarkan kata kunci (keyword). Penelusuran ini memudahkan pengguna internet dalam mencari informasi. Salah satu pengguna internet adalah user yang menggunakan media ini untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik. strategi penelusuran informasi apa saja yang bisa digunakan oleh pengguna internet pada search engine google dalam pencarian informasi. Strategi penelusuran yang paling sederhana, yaitu hanya memasukkan istilah tanpa taktik atau belum dilakukan secara sistematis, sehingga mesin pencari memberikan hasil penelusuran tanpa ada batasan, dan membanjirnya hasil penelusuran pun terjadi. Pengetahuan tentang strategi penelusuran informasi melalui search engine sudah seharusnya dimiliki oleh user, siswa dan para pencari informasi yang menjadikan internet sebagai sumber informasi. Adapun peran perpustakaan sebagai wadah informasi yang dapat memberikan referensi tentang strategi penelusuran informasi melalui media internet seperti search engine dan menyelenggarakan pelatihan tentang penelusuran informasi melalui media internet dengan efektif dan efisien.*

Kata Kunci: *Penelusuran Informasi, Strategi Penelusuran, Mesin Pencari.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah membawa perubahan besar dalam semua aspek kehidupan manusia. Kemajuan dalam bidang teknologi informasi ini juga telah berdampak terhadap perilaku seseorang dalam menyimpan dan menelusuri informasi. Perilaku dalam mendapatkan informasi ini juga diungkapkan oleh Jonner Hasugian bahwa, “perilaku pencarian informasi yang muncul dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan terutama di lingkungan akademik dan peneliti melalui penelusuran secara *Online*”.¹

Penelusuran informasi secara *online* sudah menjadi kebiasaan masyarakat dalam mencari informasi. Ditambah lagi, dengan kehadiran teknologi *world wide web* (Web) yang makin familiar di kalangan masyarakat dan penggunaan internet yang makin

¹ Jonner Hasugian. Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User. *Pustaka : Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* No.1, Vol. 2, Juni 2006, Diakses pada tanggal 8 Agustus 2012 dari situs: [http://repository.usu.ac.id/bitstream/pus-jun2006-%20\(1\)](http://repository.usu.ac.id/bitstream/pus-jun2006-%20(1)).

meluas dalam kehidupan masyarakat, hal tersebut telah mendorong dan memotivasi berbagai kalangan untuk menjadikan internet sebagai media untuk menyimpan dan menelusuri informasi.

Pada sisi lain, web merupakan salah satu aplikasi internet yang paling diminati oleh masyarakat, di mana aplikasi ini menyediakan layanan seperti sumber daya multimedia seperti grafik, suara, gambar, video, animasi dan teks dengan media *hypertext*.

Pemanfaatan web untuk mempublikasi berbagai macam informasi yang tersebar dari berbagai kalangan masyarakat terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, dan hal ini akan terus berlangsung tanpa diketahui kapan akan berakhir. Perkembangan ini tentunya akan berdampak terhadap membanjirnya informasi yang beredar di internet. Semakin banyak informasi yang beredar di internet maka semakin sulit pula seseorang untuk menemukan kembali informasi tersebut.

Salah satu aplikasi internet yaitu mesin pencari (*search engine*) sebagai sarana dalam penelusuran informasi telah menjadi bagian dari manusia dalam kegiatan mencari informasi. Janner Simarmaa menjelaskan bahwa “Penelusuran berdasarkan *search engine* dilakukan berdasarkan kata kunci (*keyword*) yang kemudian akan dicocokkan oleh *search engine* dengan basis data miliknya.”²

B. LANDASAN TEORI

***Search Engine* dan Teknik Pencarian**

1. Pengertian Mesin Pencari (*Search Engine*)

Salah satu media pencarian informasi adalah melalui media *online*. Banyak kemudahan yang diberikan oleh jasa *online* ini. Media *online* yang paling populer saat ini adalah mesin pencari (*search engine*). *Search engine* diartikan sebagai alat yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mengakses informasi. Menurut Jasmadi “*search engine* atau mesin pencari disediakan untuk membantu para pengguna internet menemukan suatu topik atau informasi melalui beberapa situs yang berkaitan dengan topik dan menggunakan fasilitas pada mesin pencari”.³

Selanjutnya *search engine* menurut Edhy Sutantan merupakan “layanan pada media *online* untuk mencari (*searching*) sebuah situs web, artikel, atau dokumen tertentu sesuai dengan kebutuhannya.”⁴ sehingga layanan ini di buat untuk membantu pencari informasi berselancar pada sebuah mesin pencari (*Search engine*) untuk mencari

² Janner Simarmaa, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 286

³ Jasmadi, *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet: surfing Email, SMS, chatting, E-Card dan download*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4.

⁴ Edhy Sutantan, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm.553.

sebuah artikel atau menemukan kembali dokumen pada sebuah situs. Pada mesin pencari terdapat jenis karakter yang dapat dibaca oleh mesin pencari. William Sawyer menjelaskan empat jenis karakter *Search Engine* yang digunakan oleh pencari informasi yaitu: *Human Organized, Computer Created, Hybrid Search Site* dan *Meta Search Engine*.⁵

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Konstantina Martzokou dengan judul *Student's Attitudes Towards Web Search Engine*, mengemukakan bahwa *search engine* merupakan mesin pencari informasi yang telah menjadi alat penting bagi pencari informasi, meskipun mereka menyadari keterbatasan dalam ketrampilan menggunakan *search engine*.⁶

Menurut Fathul Wahid dalam kamus istilah Teknologi Informasi, *Search engine* (Mesin Pencari) adalah “program pada internet yang mencari dokumen berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan oleh pengguna internet dan mengirimkan daftar dokumen yang mengandung kata kunci tersebut.”⁷ Adapun *search engine* yang penulis maksudkan dalam tulisan ini adalah *search engine* google, yaitu mesin pencari yang sangat banyak digunakan oleh para pengguna internet saat ini.

2. Macam-Macam Mesin Pencari

Banyak mesin pencari yang ada pada media internet. Mesin pencari yang disediakan guna memudahkan dalam mengakses dan menemukan informasi sesuai kebutuhan pengguna internet. Berikut macam-macam mesin pencari :

Tabel 1. Daftar Mesin Pencari

Search Engine	Tahun Peluncuran	Alamat Situs
Google	1998	www.google.com
Yahoo!	1995	www.yahoo.com
Ask!	2005	www.ask.com
MSN Search	1998	www.msn.com
LooKSmart	1996	www.looksmart.com
WebCrawler	1994	www.webcrawler.com
	1995	www.excite.com
Northen Light	1997	www.nothernlight.com

⁵ William Sawyer, *Using Information Technology*, (North America: Mc Graw Hill, 2003), hlm. 68

⁶ Konstantina Martzokou, *Student's Attitudes Towards Web Search Engine*. *Libri: Jerman All Right Reserved*, Vol. 58, hlm 182-201. 2008. Diakses pada tanggal 2 oktober 2012 dari situs : <http://www.librijournal.org/pdf/2008-3pp182-201.pdf>

⁷ Fathul Wahid, *Kamus Istilah Teknologi Informasi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2005), hlm. 183.

Fast Search	1999	www.altheweb.com
Lycos	1995	www.lycos.com
Alta Vista	1995	www.altavista.com
SavvySearch	1995	savvysearch.com
Dogpile	1996	www.dogpile.com

Sumber: (http://id.wikipedia.org/wiki/mesin_pencari_web)

3. Karakteristik Mesin Pencari

Mesin pencari yang disediakan memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda sesuai kebutuhan pencari informasi. William⁸ mendeskripsikan empat jenis karakteristik mesin pencari (*search engine*) adalah sebagai berikut :

a. *Human-Organized Search Site*

Human – Organized search site merupakan jenis karakteristik mesin pencari yang bekerja berdasarkan penilaian manusia terhadap subjek yang ditentukan, karena tidak seperti situs pencarian komputer yang telah diciptakan, manusia bisa menilai data untuk relevansi dan kategori mereka dengan cara yang berguna bagi mereka sendiri. Mesin pencari ini mempekerjakan pengguna internet yang telah ahli di bidangnya, misalnya seseorang tertarik berkebun, seseorang yang ahli tentang berkebun mampu mengatur situs berkebun. Contoh mesin pencari ini yaitu yahoo dan Looksmart.

b. *Computer Created Search Engine*

Jenis Karakteristik ini menyajikan dalam indeks yang terkadang menyajikan banyak informasi walaupun melebihi yang diinginkan pencari informasi (*netter*) *Search engine* ini telah menggunakan *software* laba-laba atau *spider software* yang dapat menjelajah seluruh situs dan mengumpulkannya kembali, yang sedikit diatur dengan campur tangan manusia, seperti *Northern Light, Excite, WebCrawler dan Fast Search*.

c. *Hybrid Search Site*

Mesin pencari ini umumnya menggunakan kerja manusia yang dilengkapi dengan indeks computer, sehingga hasil pencarian yang ditemukan akan lebih akurat dan relevan. Adapun situs hybrida yang populer saat ini adalah Google, Lycos, MSN dan pencarian *Netscape*. Mesin pencari google masuk ke + dalam mesin pencari populer dalam peringkat pertama dengan memberikan informasi sesuai pertanyaan.

d. *Metasearch site*

Mesin pencari ini akan mengirim permintaan pengguna internet ke beberapa alat pencari lainnya yang berbeda dan mengkompilasi hasil sehingga menyajikan tampilan

⁸ William, *Using Information.....*hlm. 66.

yang luas. Contoh mesin pencari ini adalah *Go2Net/MetaCrawler*, *superCrawler*, *savvy Search*, *Dogpile*.

Dari keempat jenis karakteristik mesin pencari di atas, mesin pencari yang sangat diminati saat ini adalah mesin pencari dengan jenis karakteristik *Hybrid Search Site*, karena mesin pencari ini banyak memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, fitur yang diberikan memudahkan *netter* dalam mengakses informasi. Kemudahan tersebut didapatkan karena adanya gabungan kerja manusia dengan index pada database mesin pencari jenis ini. Salah satu mesin pencari yang tergolong dalam jenis ini adalah mesin pencari *Google*. Mesin pencari dengan peminat tertinggi saat ini.

4. Teknik Pencarian pada *Search Engine Google*

Banyaknya informasi pada mesin pencari google mengharuskan *netter* memiliki kemampuan pencarian informasi. Menurut Budi Sutejo, Eddy, dan Samuel parkoso,⁹ pada mesin pencari teknik pencarian terbagi tiga bagian yaitu sebagai berikut :

a. Pencarian Acak

Pencarian ini yang biasanya dilakukan oleh pencari internet. Teknik yang dilakukan adalah dengan memasukkan istilah atau kata kunci secara acak, tanpa memperhatikan kategori yang dibutuhkan. Penelusuran informasi seperti ini tidak memberikan informasi sesuai kebutuhan, dikarenakan pencarian ini tidak dilakukan secara sistematis.

b. Pencarian berdasarkan kategori

Pada mesin pencari google terdapat beberapa kategori pencarian. Kategori ini dapat digunakan sesuai kebutuhan *netter* seperti: +anda (*Google+*), telusuri (*Web*), gambar, *maps*, *YouTube*, berita, *Gmail*, dokumen, kalender, lainnya: terjemahan, buku, foto dan banyak lainnya. Di samping itu, juga terdapat kategori lainnya seperti: *alert*, penelusuran blog, *Google Chrome*, halaman dari bahasa Indonesia dan halaman dari terjemahan bahasa asing, penelusuran sesuai waktu terbit.

c. Pencarian Spesifik

Pencarian ini dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh mesin pencari, seperti pencarian lanjutan (*advanced Search*). Untuk mendapatkan informasi yang lebih relevan, terdapat beberapa teknik pencarian lanjutan yang dapat dibaca oleh *database search engine google* sebagai berikut:

a. Memasukkan frase/kata yang lebih spesifik

Dalam hal ini, mesin pencari google akan memberikan informasi yang lebih

⁹ Budi Sutedjo Dharma Oetomo dan Eddy Hartono, *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007. Hlm. 217.

relevan, jika frase yang dimasukkan lebih spesifik. Adanya pemilihan subjek yang lebih inti yang dapat dilakukan *netter* untuk dimasukkan ke dalam mesin pencari. Misalnya, *netter* ingin mengakses informasi “Analisis Pinjaman Konsumtif Pada Bank Syariah Di Indonesia”. Pada subjek ini, *netter* dapat memilih dua kata penting, atau melakukan pemotongan (*Truncation*) sehingga google dapat memberikan informasi yang relevan. Seperti “Pinjaman Konsumtif: Bank Syariah Indonesia” tanpa menggunakan tanda kutip, karena google tidak membaca tanda kutip.

Menurut Joseph dan Robert ketika informasi dalam file index dimasukkan kedalam mesin pencari, akan terjadi pertimbangan yang membentuk permintaan dan hubungan logical, sehingga mesin pencari akan memenuhi permintaan sesuai index dan sintaks yang dimaksud. Mesin pencari menerima pertanyaan hingga 75 pertanyaan sebagai masukan awal pada setiap periode awal pencarian.¹⁰

b. Mempersempit hasil sesuai kebutuhan

Setelah *netter* mendapat hasil pencarian, kemudian dapat dilakukan penelusuran lanjutan untuk mempersempit hasil yang dibutuhkan. seperti bahasa, kawasan, waktu terakhir di perbaharui, jenis domain (*gov. Edu, org, com, co.id, net.*), jenis file (*Pdf, Ppt, Doc* dan *exe* dan lain-lain).

c. Pencarian menggunakan Operator *Boolean*

Adapun pencarian menggunakan operator Boolean yang bisa digunakan *netter* untuk mendapatkan informasi yang relevan. Seperti penggunaan AND, OR, dan NOT. Operator Boolean dapat digunakan pula dengan mengkombinasikan kata kunci Boolean. *Query* ini akan membantu membatasi pencarian dan membawa pengguna internet pada halaman yang membahas istilah yang dimaksud.

Menurut Vickery yang dikutip oleh Manfred Kochen¹¹, logika matematika akan membantu pengguna dalam mengorganisasikan dan mendiskripsikan dalam pemilihan informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya menurut Falthrone konsep aplikasi yang canggih dari logika adalah aplikasi dari rumusan *Boolean* dalam mengkombinasikan istilah.

Model Strategi Penelusuran

Secara umum ada beberapa model strategi penelusuran informasi. Secara garis besar Hartono¹² menjelaskan perkembangan temu balik informasi dari sisi user task terdiri atas dua jenis (a) model klasik yaitu model sederhana yang terdiri dari tiga jenis

¹⁰ Joseph Becker dan Robert M Hayes, *Information Storage and Retrieval: Tools, Element, Theories*, (New York: Jhon Wiley & Sons, Inc, 1996), hlm. 125.

¹¹ Manfred Kochen, *Principle of Information Retrieval*. (Los Angel: Menville Publishing company, 1974). hlm. 4.

¹²Hartono, Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan : Konsep, Teori dan Implementasi (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm.315.

retrieval yaitu *Boolean, vector, dan probabilistic* dan (b) model terstruktur yang terdiri - *non - overlapping lists, dan proximal nodes*. Adapun Menurut Abdul dan Janti¹³ mendeskripsikan dalam melakukan penelusuran biasanya ada empat model atau gaya penelusuran yaitu :

5. *Brief search*

Model Penelusuran ini adalah model penelusuran yang paling sederhana yaitu penelusuran secara tunggal. Menggunakan istilah dan menggabungkannya dengan operator *Boolean* pencarian ini dilakukan hanya secara umum saja. Hartono Contohnya:

“ Ekonomi AND Islam = hasil temuan”

Dengan demikian pencarian selesai, dan hanya sebatas pencarian berdasarkan kata yang telah dipilih .

6. *Building Block*

Model penelusuran ini dilakukan secara paralel, di mulai dengan mencari kata, kemudian kata tersebut dimulai satu demi satu, hasil dari pencarian tersebut digabungkan. Seperti pencarian dari kata ekonomi (A) dan kemudian pencarian kata Islam (B), selanjutnya hasil dari kedua kata tersebut digabungkan dengan operator *Boolean OR*. Contoh :

“Kata kunci A OR kata kunci B = hasil temuan”

Pencarian dilakukan untuk menemukan arti yang sama dengan kata yang berbeda, kemudian hasil pencarian dibandingkan, sehingga menemukan hal yang diinginkan.

7. *Successive Fraction*

Model penelusuran ini di mulai dengan istilah terkecil, kemudian menjadi sebuah kalimat dengan hasil temuan besar dari pencarian tersebut, selanjutnya digabungkan lagi dengan bantuan operator *Boolean* secara terus menerus hingga sampai batas yang memuaskan *netter*.

Contoh :

Kata kunci A AND Kata Kunci B = Hasil temuan AB

Kata kunci C AND Kata Kunci D = Hasil Temuan CD

Kata kunci E OR Kata kunci F = Hasil temuan EF

Kata kunci AB AND CD = hasil temuan

¹³ Abdul Rahman Saleh dan Janti Saujana, *Pengantar Kepustakaan: Pedoman Bagi Pengguna Perpustakaan di Lingkungan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm.110.

kemudian selanjutnya masukkan hasil temuan dan kata kunci hingga hasil terkecil yang dibutuhkan.

8. Citation Pearl Growing

Model penelusuran ini dimulai dari penelusuran kata kunci hingga temuan terkecil. Kemudian secara berturut-turut temuan ini di perbesar dengan menambah kata kunci dan menggunakan operator *Boolean* OR kemudian AND. Contoh : kata kunci B OR kata kunci C AND kata kunci D = temuan. (Kata kunci B, C, D adalah kata kunci yang berasal dari temuan kata kunci A yang sudah ditemukan sebelumnya)

Strategi Penelusuran Informasi

9. Pengertian Strategi Penelusuran

Menurut Purwono mendefinisikan strategi penelusuran adalah sebagai berikut :

Penelusuran yang dilakukan secara sistematis (*systematic searching*), yang meliputi cara-cara bagaimana menggunakan kata kunci (*keyword*), frase, subjek dokumen, menggunakan logika Boolean (*Boolean logic*) serta fasilitas-fasilitas penelusuran lain yang tersedia pada masing-masing *search engines*.¹⁴

Selanjutnya Jonner Hasugian menyatakan Strategi penelusuran/ pencarian adalah proses yang dilakukan penelusur informasi untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dengan kebutuhan informasi, proses ini harus dilakukan dengan strategi tertentu yang disesuaikan dengan fasilitas yang disediakan.¹⁵

Sedangkan menurut Nauman strategi penelusuran adalah “bagaimana mengkombinasikan pencarian teks seperti abstrak dan pencarian kata kunci (*keyword*) yang harus dimasukkan pada database (*search engine*)”.¹⁶

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi penelusuran merupakan langkah yang dilakukan oleh penelusur informasi dengan memaksimalkan kemampuan mengkombinasikan teks dan kata kunci (*keyword*) serta

¹⁴ Purwono, *Strategi Penelusuran Informasi Melalui Internet*, Maret 2006. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2012 dari situs: http://eprints.rclis.org/bitstream/.../Strategi_Penelusuran_melalui_Internet.Pdf.

¹⁵ Jonner Hasugian. Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User. *Pustaka : Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* No.1, Vol. 2, Juni 2006, Diakses pada tanggal 8 Agustus 2012 dari situs: [http://repository.usu.ac.id/bitstream//pus-jun2006-%20\(1\)](http://repository.usu.ac.id/bitstream//pus-jun2006-%20(1)).

¹⁶Naumann. How to develop a search strategy. *Cochrane Hematological Malignancies Group*. 2007. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2012 dari situs : <http://chmg.cochrane.org/sites/chmg.cochrane.org/files/uploads/How%20to%20develop%20a%20search%20strategy-support-manual.pdf>

memaksimalkan fasilitas yang tersedia pada *search engine* secara sistematis.

Menurut Lasa Hs dalam Kamus Kepustakawanan Indonesia, penelusuran informasi adalah:

Penelusuran informasi pada basis data/*data base* perlu : memahami lingkup bidang, menyeleksi sumber-sumber basis data, mengidentifikasi *query-query*, memahami istilah-istilah dalam basis data, membuat *search statement* dengan Boolean, *traction* dan *proximity*, menghilangkan publikasi dan mengevaluasi proses penelusuran.¹⁷

Penelusuran informasi yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah penelusuran secara sistematis dengan memasukkan beberapa sintaks pada *search engine* dengan Teknik penelusuran dan kemudian informasi tersebut akan dibaca oleh *database search engine* berkaitan dengan sintaks yang telah dimasukkan.

Tujuan Strategi Penelusuran dan Akses Informasi

Abdul dan Janti menyatakan bahwa secara umum ada empat tujuan dalam melakukan strategi penelusuran informasi yaitu :

1. Untuk mendapatkan jumlah temuan relevan yang diinginkan
2. Untuk menghindari judul-judul yang tidak relevan
3. Untuk menghindari jumlah temuan yang terlalu besar
4. Untuk menghindari jumlah temuan yang terlalu kecil (atau kosong)¹⁸

Sedangkan tujuan akses informasi menurut Wina Erwina adalah mempersiapkan individu agar memiliki kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan individu untuk mengevaluasi informasi di tengah ledakan informasi serta meningkatkan kemampuan pengguna informasi yang lebih efisien dan efektif dan mengidentifikasi kebenaran informasi serta menolak informasi/pendapat yang salah.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelusuran dan akses informasi memiliki tujuan dalam membantu mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengakses informas

Penelitian Sebelumnya

Dalam Penelitian *Leslie Bussert, Millennial Students' Online Search Strategies Are Associated With Their Mental Models Of Search*. Hasil Utama dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa populasi terdiri dari user yang memiliki model proses pencarian

¹⁷ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 242.

¹⁸ Abdul Rahman Saleh dan Janti Saujana, *Pengantar Kepustakaan...*, hlm. 108.

¹⁹ Wina Erwina, *Literasi Informasi*, 2011. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2012 dari situs: <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-winaerwina-24868>

yang terbatas dan menggunakan strategi pencarian sederhana untuk mengambil informasi secara online. Sebesar 61,9% user menggunakan mesin pencari (*search engine*), kemudian sebanyak 72,3% responden melakukan penelusuran di mesin pencari Google. Sebagian besar user yaitu sebanyak 76% responden memulai proses pencarian dengan mesin pencari, sementara user lain memulai pencarian pada ensiklopedi *online* yaitu sebesar 10% atau *database online* sebesar 14%. Beberapa user juga melakukan pencarian di situs individu 6,3%.²⁰

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Holly Gunndan Gary Hepburn, dengan judul *Seeking Information for School Purposes on the Internet*. Sebanyak 38,4% responden menjawab bahwa mereka menggunakan tanda kutip untuk menggabungkan kata-kata sebagai frase dan sering atau teratur ketika mereka mencari informasi. Namun, 34,3% dari siswa dalam penelitian ini tidak pernah menggunakan strategi penelusuran.²¹

C. Pembahasan

Pengguna internet melalui mesin pencari untuk menelusuri informasi yang dibutuhkan. Mesin pencari bekerja sesuai perintah pengguna *search engine*. Mesin pencari menyajikan berbagai pilihan dan menu yang membantu user dalam mengakses informasi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Oleh karena itu, strategi penelusuran dan kemampuan dalam penggunaan mesin pencari tentunya diperlukan oleh pengguna mesin pencari .

Sumber informasi yang paling besar saat ini adalah internet melalui mesin pencari (*Search Engine*), dengan media ini pengguna internet atau user dapat mengetahui berbagai macam informasi. Berdasarkan beberapa riset mesin pencari yang paling diminati adalah mesin pencari google, *traffic* google mencapai 74%.²² Banyak kemudahan yang diberikan oleh mesin pencari google dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Media Internet telah tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam pencarian informasi. Mesin pencari (*search engine*) merupakan aplikasi yang berada pada jaringan internet, Oleh karena itu penggunaan mesin pencari yang aktif dapat membantu user dalam memenuhi kebutuhan informasi yang terus memberikan informasi terbaru.

²⁰Leslie Busser, Millennial Students' Online Search Strategies Are Associated With Their Mental Models Of Search. *Evidence Based Library and Information Practice*, Vol. 6, No. 3, 2011. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2012 dari Situs: <http://ejournals.library.ualberta.ca/index.php/EBLIP/article/view/10416>

²¹ Holly Gunn dan Gary Hepburn., Seeking Information For School Purposes on the Internet. *Canadian Journal of Learning and Technology*, Vol .29, Winter/hiver, 2003. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2012 dari situs : <http://www.cjlt.ca/index.php/cjlt/article/view/35/32>

²² Bob, Google PR: Strategi *Mengkomunikasikan Brand dan Prduk Anda dengan Sangat Efektif Melalui Internet*, (Bandung: Examedia Publishing, 2008) hal .12

1) *Penggunaan kategori pencarian (misalnya : web, gambar, maps, youtube, berita, gmail, dan lain-lain) :*

Pada teknik pencarian dengan mesin pencari atau *search engine* terdapat pencarian berdasarkan kategori, pencarian ini dilakukan dengan cara memasukkan katakunci atau frasa yang lebih focus dan spesifik, kemudian *netter* dapat memilih kategori atau fitur yang disediakan mesin pencari sesuai kebutuhan.

Kategori atau fitur yang disajikan oleh mesin pencari adalah untuk memudahkan pengguna saat mengakses informasi, kategori tersebut berada pada tampilan halaman mesin pencari. Pengguna dapat menggunakan kategori atau fitur sesuai kebutuhan informasi yang diinginkan.

2) *Penggunaan Pencarian Lanjutan (advance search):*

Pencarian lanjutan (*advance search*) adalah fitur yang disediakan google apabila pencarian yang dilakukan belum mendapatkan hasil yang relevan. Fitur ini akan menampilkan rincian frase sehingga penelusur dapat memasukkan sintaks yang lebih rinci dengan bantuan kata seperti *query*, Boolean, format file, bahasa yang digunakan, tanggal peng-update-an dan sebagainya. Dengan demikian mesin pencari akan memberikan hasil sesuai kebutuhan pengguna internet khususnya user.

Pencarian lanjutan (*advance search*) adalah fitur yang membantu pengguna dalam mengakses informasi. Pencarian lanjutan tersebut berada pada halaman mesin pencari google, yang dapat digunakan oleh pengguna. Pencarian lanjutan ini akan mengarahkan pengguna untuk membatasi setiap subjek atau sintaks yang akan dicari, sehingga hasil yang didapatkan sesuai kebutuhan pengguna.

3) *Strategi penelusuran informasi user tentang perekonomian Islam pada mesin pencari google:*

Penelusuran kepada basisdata yang ada pada internet adalah suatu proses interaksi secara langsung dengan cara mengidentifikasi *query* dan operator Boolean. sehingga membantu membatasi pencarian sesuai kebutuhan. Saat mencari informasi pada mesin pencari google, tidak hanya kemampuan penggunaan mesin pencari yang harus dimiliki oleh *netter*, diperlukan pula strategi atau taktik penelusuran saat mengakses informasi. Sehingga penelusuran informasi dibatasi oleh mesin pencari dan tidak terjadi membanjirnya informasi.

4) *Strategi penelusuran kurun waktu sebulan / setahun terakhir.*

Pemutakhiran informasi sangat dibutuhkan oleh user dalam mendapatkan informasi. *Update*-nya informasi yang didapatkan membantu kebutuhan informasi yang diperlukan sebagai referensi terbaru. Pemutakhiran informasi sangat dibutuhkan oleh

user dalam mendapatkan informasi. *Update*-nya informasi yang didapatkan membantu user dalam menyelesaikan tugas dan penelitian dengan adanya referensi terbaru. Pada mesin pencari google terdapat pilihan bantuan yang membantu user dalam mendapatkan informasi terbaru. Pilihan bantuan tersebut terdapat pada halaman mesin pencari, dengan pilihan kategori: satu minggu terakhir, satu bulan terakhir dan satu tahun terakhir.

5). *Penggunaan kategori gambar :*

Jika user tidak aktif menggunakan fitur gambar untuk mengakses gambar di internet. user akan mendapatkan gambar yang terbatas dan tidak mendapat gambar yang dibutuhkan secara keseluruhan. Penggunaan fitur gambar pada mesin pencari memudahkan pengguna internet untuk mendapatkan gambar dan situs yang berhubungan dengan informasi gambar tersebut, hal tersebut menjadi penunjang kebutuhan informasi.

6). *Mesin pencari google menyediakan fasilitas language tools*

fitur ini akan membantu pengguna internet dalam menerjemahkan literature bahasa asing bahkan akan menerjemah seluruh isi situs tersebut. Adapun cara mudah yang disediakan mesin pencari google adalah dengan mengklik *Translate this page* maka mesin pencari akan menampilkan terjemahan halaman tersebut.

Dalam menelusuri kebutuhan informasi dengan referensi terjemahan asing (Inggris), pengguna internet yang menggunakan strategi penelusuran dengan menggunakan pilihan bantuan pada halaman google, yaitu pilihan bantuan untuk menemukan terjemahan bahasan asing, sehingga membantu membatasi pencarian sesuai kebutuhan. Pencarian informasi untuk terjemahan asing, sudah membantu mereka dalam mendapatkan informasi yang sesuai kebutuhan.

7). *Pengetahuan user tentang cara membatasi pencarian informasi hanya pada hasil file PDF.*

Pengguna internet sudah mengetahui strategi penelusuran melalui mesin pencari dapat membantu mereka membatasi pencarian sesuai kebutuhan. Mesin pencari pun tidak memberikan informasi di luar hal tersebut. Strategi penelusuran adalah cara atau taktik yang digunakan saat melakukan penelusuran pada mesin pencari. Hal ini bertujuan membatasi pencarian sesuai sintaks yang dimaksudkan. Referensi yang terformat dalam bentuk PDF berisikan literature dan juga referensi akademisi yang sangat dibutuhkan oleh kalangan akademik seperti user.

Selain format PDF yang menjadi literature akademisi, format dokumen juga terkadang dibutuhkan oleh user dalam memenuhi kebutuhan akademisi.

8). *Penggunaan Operator Boolean (yaitu : AND, OR, NOT) :*

Penggunaan operator Boolean sangat membantu pengguna internet dalam menemukan situs dan informasi. Operator Boolean dapat digunakan pula dengan mengkombinasikan kata kunci Boolean yaitu “AND”, “OR” dan “NOT”. *Query* ini akan membantu membatasi pencarian dan membawa pengguna internet pada halaman yang membahas istilah yang dimaksud.

Dalam penggunaan operator *Boolean*, user dapat menggunakan Operator Boolean untuk mencari informasi dengan menggabungkan kata kunci Boolean dengan kata kunci subjek yang ingin dicari. Pada mesin pencari google, akan dengan mudah memberikan informasi sesuai perintah pada perumusan pencarian informasi.

D. Kesimpulan

Dengan hasil yang diberikan oleh google, ada yang puas adapun tidak puas dengan hasil yang diberikan google. Hal yang dialami oleh user yang tidak puas, dikarenakan strategi yang dilakukan oleh user terkadang masih belum tepat, sehingga mesin pencari tidak memberikan hasil yang dibutuhkan. Adapun banyaknya informasi pada internet membuat banjirnya informasi pada internet.

Media informasi seperti mesin pencari (*search engine*) google sering memberikan informasi yang terlalu banyak, sehingga pengguna internet perlu strategi dan taktik untuk menghadapi hal tersebut. Kepuasan dan tidak kepuasan muncul saat menggunakan mesin pencari. Terutama mesin pencari google yang sudah memiliki banyak pengguna, salah satunya adalah pengguna internet.

Selain kepuasan pengguna internet terhadap hasil yang diberikan mesin pencari google, user juga mengalami kendala dalam penelusuran informasi pada mesin pencari google, yaitu pemahaman tentang strategi penelusuran pada mesin pencari, kemampuan seseorang dalam menggunakan internet atau disebut dengan Literasi terhadap Teknologi informasi.

Dalam hal ini peran perpustakaan menjadi penting dalam meningkatkan kemampuan user dalam memahami strategi penelusuran informasi serta menyediakan referensi tentang strategi penelusuran informasi. Dan juga perpustakaan juga memiliki fasilitas yang memadai. Hal tersebut tentunya untuk meningkatkan kemampuan user dalam mengakses informasi dan mendapatkan informasi sesuai kebutuhan mereka, serta dapat menggunakan mesin pencari dengan efektif. Bagi Perpustakaan sebagai media informasi, haruslah ikut tumbuh berkembang seperti berkembangnya teknologi,

sehingga tidak ada yang ketinggalan dalam hal ini. Perpustakaan mampu memberikan referensi tentang strategi penelusuran informasi dan juga pelatihan tentang penggunaan mesin pencari sebagai media informasi secara bijak dan tepat.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dianggap penting untuk menyelesaikan permasalahan di atas :

1. User perlu memiliki pengetahuan teknis tentang strategi penelusuran informasi dalam teknik pencarian pada search engine dan mampu menggunakan kategori pencarian atau alat penelusuran pada mesin pencari seperti *web, maps, gmail, youtube* dan kalender yang dapat sering digunakan oleh pengguna dalam mencari informasi sesuai dalam hal apa yang di butuhkan.
2. Bagi pengguna internet haruslah lebih peka terhadap perkembangan teknologi yang terus tumbuh. Mampu mendapatkan informasi yang mutakhir demi memenuhi tugas perkuliahan melalui mesin pencari. Mengenali beberapa fitur yang disediakan oleh mesin pencari google.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh dan Janti Saujana, *Pengantar Kepustakaan: Pedoman Bagi Pengguna Perpustakaan di Lingkungan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo dan Eddy Hartono, *Pengantar Teknologi Informasi Internet, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Bob Julius Oggo, *Google PR: Strategi Mengkomunikasikan Brand dan Produk Anda dengan Sangat Efektif Melalui Interne*. Bandung: Examedia Publishing, 2008.
- Comscore.com, Comscore Releases January 2012 U.S. Search Engine Rankings, Januari2012.http://www.comscore.com/Press_Events/Press_Releases/2012/2/comScore_Releases_January_2012_U.S._Search_Engine_Rankings
- Edhy Sutantan, *Pengantar Teknologi informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Fakultas Syariah, Proposal Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Muamalah, 2012
- Fathul Wahid, *Kamus Istilah Teknologi Informasi*, Yogyakarta : Andi Offset, 2005.
- Holly Gunn dan Gary Hepburn., Seeking Information For School Purposes on the Internet. *Canadian Journal of Learning and Technology*, Vol .29, Winter/hiver, 2003. <http://www.cjlt.ca/index.php/cjlt/article/view/35/32>
- Janner Simarmaa, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Jasmadi, *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet: surfing Email, SMS, chatting, E-Card dan download*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Jonner Hasugian, Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User. *Pustaka : Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* No.1, Vol. 2, Juni 2006.

Joseph Becker dan Robert M Hayes, *Information Storage and Retrieval : Tools, Element, Theories*, New York: Jhon Wiley & Sons, Inc, 1966.

Konstantina Martzokou, Student's Attitudes Towards Web Search Engine. *Libri: Jerman All Right Reserved*, Vol. 58, hlm 182-201. 2008.
<http://www.librijournal.org/pdf/2008-3pp182-201.pdf>

Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Leslie Busser, Millennial Students' Online Search Strategies Are Associated With Their Mental Models Of Search. *Evidence Based Library and Information Practice*, Vol. 6, No. 3. 2011. <http://ejournals.library.ualberta.ca/index.php/EBLIP/article/view/10416>

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Manfred Kochen, *Principle of Information Retrieval*. Los Angel: Melville Publishing company, 1974.

Naumann, How to Develop A Search Strategy. *Cochrane Hematological Malignancies Group*. 2007. :

<http://chmg.cochrane.org/sites/chmg.cochrane.org/files/uploads/How%20to%20develop%20a%20search%20strategy-support-manual.pdf>

Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry. *Panduan Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Studi User*, Banda Aceh:, 2010.

Purwono, *Strategi Penelusuran Informasi Melalui Internet*, Maret 2006.

Http://eprints.rclis.org/bitstream/.. /Strategi_Penelusuran_melalui_Internet .Pdf.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010.

Sheila Webber dan Bill Johnston, *Information Literacy: Definitions and Models*, September 2006. <http://dis.shef.ac.uk/literacy/definitions.htm>.

Stephen Doyle, *Information System For You*, United Kingdom: Nelson Thornes, 2001.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.XII, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.